BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses bimbingan dan konseling Islam dengan terapi behavior untuk mengatasi perilaku maladatif mahasiswa Thailand di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Setelah melakukan berbagai langkah idenfikasi, diagnosis dan prognosis maka peneliti menggunakan teknik live model (*model nyata)* yang mana konselor mengajak konseli melakukan observasi pada diri model tentang penampilan fisik, berinteraksi, keramahan, dan bertanggujawab sehingga konseli boleh menguasai lingkungan baru yang selama ini sering terhambat pada dirinya. Presentasi singkat dari konseli pemberian dukungan nasehat dan saran dari konselor sepanjang langkah konseling menggunakan teknik model tersebut.
2. Hasil akhir dari proses bimbingan dan konseling Islam dengan terapi behavior untuk mengatasi perilaku maladatif mahasiswa Thailand di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tersebut dapat dinyatakan cukup berhasil. Melihat perubahan itu dapat dilihat dari 1) gejala yang tidak Nampak 10 point jadi, 10/12 x 100% = 83 dan yang 2) Gejala yang masih nampak = 2 point. Jadi, 2/12 x 100% =16 (dikategorikan berhasil). Adanya perubahan positif pada diri konseli

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terutama dari segi perubahan perilaku yang semula maladatif menjadi adaptive pada diri konseli setelah mendapat bimbingan dan konseling Islam.

B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh kerana itu peneliti mengharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil dari penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan saran saran sebagai berikut:

1. Bagi konselor

   Mengingat betapa pentingnya bimbingan dan konseling Islam dalam membantu menangani permasalahan yang dihadapi oleh individu, maka disini bimbingan dan konseling Islam haruslah dipertahankan keberadaanya dan juga ditingkatkan bagi mutu pelayananya agar individu di linkunganya masih lebih percaya agar lebih mengembangkan wawasan.

2. Bagi klien

   Bagi seorang individu / klien yang sedang mengalami masalah hendaknya jangan disimpan dan jangan disembunyikan serta jangan dipendam, uraikan masalah pada seseorang yang dapat dipercaya untuk diajak diskusi menyelesaikan masalah masalahnya dengan secepatnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagi Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam

Bagi para mahasiswa masih perlu diadakan penelitian yang lebih mendalam lagi mengenai terapi behavior dalam mengatasi perilaku maladatif. Dan sering juga perilaku ini muncul sehingga mahasiswa sendiri tidak sedar. Selain itu diharapkan kepada para peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan penelitian ini kerana ia jauh dari kesempurnaan dan dikeranakan keterbatasan peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id